

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKN KELAS VIII DI SMP NEGERI
4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**PUTI NURUL INTAN
1300210 / 2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKN KELAS VIII DI SMP NEGERI
4 PADANG

Nama : Puti Nurul Intan
NIM/BP : 1300210/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syafril, M.Pd.
NIP. 19600414 198403 1 004

Pembimbing II



Drs. Azman, M.Si.
NIP. 1970919 198003 1 004

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001





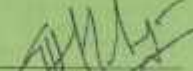
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Debat
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
PKn Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Padang
Nama : Puti Nurul Intan
NIM/BP : 1300210/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disahkan oleh Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Syafril, M.Pd. NIP. 19600414 198403 1 004	
Sekretaris : Drs. Azman, M.Si. NIP. 19570919 198003 1 004	
Anggota : 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd. NIP. 19510401 197903 2 001	
2. Dra. Zuliarni, M.Pd. NIP. 19590727 198503 2 001	
3. Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T. NIP. 19840523 200812 1 003	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puti Nurul Intan
NIM/BP : 1300210/2013
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Hormat Saya



Puti Nurul Intan



*Sujud syukur pada sang Maha Besar, Allah SWT
Terima kasihku pada pembawa cahaya penuntun, Nabi besar Muhammad SAW
Kecup indah untuk pembimbing kehidupan manusia, Alqur'an*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
Dan kepada Tuhan-Mu hendaknya kamu berharap
(Q.S Al-Insyirah : 6 – 8)*

*Ya....., Allah...
Karena Mu jualah...
Pada hari ini...
Engkau beri aku kesempatan untuk membahagiakan
Orang-orang yang aku sayangi dan mengasihiku
Namun ..., kusadari perjuangan belum usai,
Tujuan belum tercapai
Esok maupun lusa aku masih mengharapkan ridho-Mu ya Allah
"Sesungguhnya ridho Allah itu terletak pada ridho kedua Orang Tua"
(Rasulullah SAW)*

Ayahanda Amrizal

*Harapanmu untuk keberhasilanku selalu kau iringi dengan do'a
Pengorbananmu tak akan terlupakan
Semoga aku selamanya menjadi anak yang berbakti
Ayah, semoga setiap tetes keringat yang kau
keluarkan untuk menafkahi kami, menjadi berkah dan pahala untukmu
Semoga aku dapat membalas semua pengorbanan yang telah
kau lakukan untuk masa depanku
Aku doakan semoga Ayahanda sehat selalu, Amin*

Ibunda Mizana Putri

*Limpahan kasih sayangmu kujadikan tongkat dalam berkarya
Tetes air mata menjadi cambuk bagi kesuksesan
Kasih dan belaianmu menyejukkan sanubariku
Kesabaranmu meringankan langkahku dalam
meraih cita dan asa
Nasehat yang kau berikan akan selalu ku ingat sebagai
bekal dalam menjalani proses kehidupan ini
Ku doakan semoga Ibunda sehat selalu. Amin*

Nenek Puti Aminah, S.Ag.

Terima kasih atas doanya siang dan malam, sehingga Intan berhasil menamatkan kuliah di Universitas Negeri Padang ini dan mendapatkan gelar S.Pd. Terima kasih ya nek, Intan doakan semoga nenek sehat selalu, agar Intan dapat membahagiakan nenek dan membuat nenek bangga dengan kesuksesan Intan kelak, Aamiin.

Alhamdulillah.....

Dengan segenap rasa yang ada
Kupersembahkan hasil karya Ku ini untuk keluarga tercinta
Ayahanda Amrizal dan ibunda Mizana Putri
Tiada terlukis kebahagiaanku atas jasa dan bimbingan kedua orang tuaku
Yang telah mengantarkanku 'tuk meraih cita-cita meniti masa depan
Dan yang telah berkorban baik moril maupun materil
Serta do'anya sehingga aku berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Apa yang telah kuraih ini belum dapat membalas semua
Pengorbanan, do'a dan cinta kasihmu yang masih
Kurasakan sampai detik ini,
Jasa dan teladanmu akan selalu ku kenang dalam nafasku.
Ayah, Ibu. Selalu doakan agar anak mu ini dapat membuatmu bangga

Teruntuk Abangku satu-satunya, Fauzi Sukma Amin
Terima kasih untuk dukungannya selama ini, walaupun kita sering bertengkar karna hal-hal kecil, sering membuatmu kesal karna ocehan-ocehanku, tapi jauh di lubuk hati ini aku sangat menyayangi mu bang.
Semoga abang segera mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan abang, Amin.
Ayo kita buat Ayah, Ibu, dan Nenek bangga, bang.
Doa ku selalu mengiringi setiap langkah mu.

Teruntuk adik-adikku, Puti Nilam Permata Indah,
Puti Anting Nofri Ammi, dan Puti Elvaliza Lativa.
Terima kasih atas doa dan dukungan dari kalian.
Akak sangat sayang kalian semua.
Terimakasih untuk kasih sayang dan dukungan kalian kepada akak.
Sehingga akak dapat menyelesaikan studi ini.

Dinda, Rajin-rajin kuliahnya, harus berani mencoba sesuatu yang baru selagi itu baik dan bernilai positif. Ayo coba acak-acak alat make-up dan berani make over wajah siapa saja, biar cepat mahir dan bisa gantiin ibu kalau ada yang minta make-up di pernikahannya. Usahakan tamatnya 4 tahun ya, nda. Kalau bisa 3,5 tahun. Hehe.

Anting, rajin-rajin sekolahnya biar dapat nilai yang bagus
Biar nanti bisa kuliah di Universitas dan jurusan yang Anting inginkan
Kalau akak sama Kak Dinda lagi nggak di rumah,
Bantuin Ibu beres-beres rumah, masak, jagain warung
Jangan biarin Ibu kerja sendiri.

*Jangan suka berantem sama Iput, harus akur dan kompak,
Kayak kakak dan kak Dinda.*

*Iput, rajin-rajin belajar dan sekolahnya
Biar bisa juara dan masuk sekolah yang iput inginkan
Jangan suka berantem sama kak Anting
Harus rajin bantuin Ibu
Jangan malas lagi untuk mandi, kan Iput sudah besar sekarang.
Karna Iput yang paling kecil, iput harus patuh sama abang dan
Kakak-kakak Iput, dan nggak boleh melawan, Oke put ☺*

Untuk sahabat-sahabatku, supiak-supiakku...

Putri Nadila Sari, Nadia Vani Amory, Rahma Yusra, Widya Astuti Putri, Sita Hermiati, Afdal, Didi Hamzah, Toro Saputera, dan Aldiansyah..

Terima kasih untuk waktu dan kebersamaannya, I Love You All.

Semoga kita akan tetap menjadi sahabat walaupun kelak kita berada pada kesibukkan masing-masing. Semangat untuk kalian yang masih berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd. Doa terbaikku selalu untuk kalian.

Untuk Sahabat-sahabatku...

Wiwit Sari Murti, Khairani Wirza, Sierly Mareta Yanre, Agustina, Vina Oktaviani, Rahmadani Rahim, Nur Fitri Istiqlal..

Terima kasih untuk dukungan dan semangat kalian selama ini

Disela-sela kesibukkan, kalian masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan semangat kepadaku

*Kalian luar biasa, aku sayang kalian :**

Untuk Teman-teman TP 2013, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.

Kita bisa melewati masa perkuliahan dengan banyak lika-liku

Dan Alhamdulillah, akhirnya kita mendapatkan gelar S.Pd. ini.

Bagi teman-teman yang masih berjuang, semangat terus, jangan menyerah dan harus semangat, karna kita memiliki jalan dan keberuntungan yang berbeda-beda. Tetap fokus dan harus optimis.

Semoga secercah keberhasilan ini menjadi pelita

Dalam perjalanan hidupku

Meraih sukses dimasa yang akan datang

Aaamiin..



Puti Nurul Intan

ABSTRAK

Puti Nurul Intan. 2017 : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Debat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 4 Padang terlihat bahwa kegiatan pembelajaran PKn masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran masih berpusat kepada guru (*teacher centered*) dan siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima materi pelajaran. Hal tersebut berdampak pada nilai ulangan pada mata pelajaran PKn dibawah kriteria ketuntantasan minimal (KKM). Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran debat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penerapan model pembelajaran debat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Padang yang terdiri dari 7 kelas. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel penelitian adalah kelas VIII7 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII5 sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data lembaran jawaban. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 88,12 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 77,73. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} 5,27 > t_{tabel} 1,999$ pada $0,05$. Demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran debat dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran debat pada mata pelajaran PKn Kelas VIII di SMPN 4 Padang. Dengan kata lain penggunaan model pembelajaran debat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII SMPN 4 Padang.

Kata Kunci : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Debat, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada *Allah SWT*, karena dengan pertolongan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Debat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang”**.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs. Azman, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberikan saran, masukan yang

sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Ibu Hj. Eni Sugiarti, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Padang.
7. Ibu Dra. Helfrida Yosefa selaku guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 4 Padang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberi izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Keluarga besar penulis, teristimewa kepada Ayah dan Ibu yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moril dan materil.
9. Teman-teman seperjuangan di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang BP 2013, terimakasih untuk kebersamaannya dan telah memberikan kenangan selama masa perkuliahan.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan penggunaan model untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Konsep Dasar Belajar	13
2. Konsep Dasar Pembelajaran	15
3. Model Pembelajaran	17
4. Model Pembelajaran Debat	19
5. Hasil Belajar	22
6. Mata Pelajaran PKn	26
7. SMP Negeri 4 Padang.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37

C. Desain Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Prosedur Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konspetual	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen.....	51
3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Kontrol	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian (UH) 1 Semsester I Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMPN 4 Padang Tahun Ajaran 2017-2018	37
2. Desain Penelitian.....	38
3. Langkah Persiapan Uji Barlett	42
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	46
5. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII.7 (Eksperimen) dengan Menerapkan Model Pembelajaran Debat.....	50
6. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII.5 (Kontrol) Tidak Menerapkan Model Pembelajaran Debat.....	52
7. Data Kesimpulan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dengan Menerapkan Model Pembelajaran Debat dan Tidak Menerapkan Model Pembelajaran Debat	53
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	54
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
10. Rangkuman Uji t Hipotesis Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran Pkn	67
2. RPP Kelas Eksperimen	70
3. RPP Kelas Kontrol	82
4. Kisi-Kisi Soal	93
5. Soal Tes	95
6. Lembar Jawaban.....	100
7. Kunci Jawaban Soal Tes	101
8. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	102
9. Nilai Hasil Belajar kelas Kontrol	103
10. Tabel Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nilai Terendah.....	104
11. Penentuan Kelas Interval Tabel	106
12. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Eksperimen.....	108
13. Perhitungan Standar Deviasi Kelas Kontrol	110
14. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	112
15. Uji Normalitas Kelas Kontrol	114
16. Uji Homogenitas	116
17. Uji Hipotesis	118
18. Tabel Nilai z Distribusi Normal.....	120
19. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	121
20. Tabel Nilai Chi-Kuadrat.....	122
21. Tabel Distribusi t.....	123
22. Dokumentasi	124
23. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	128
24. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan....	129
25. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	130
26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, karena melalui pendidikan manusia belajar untuk menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan maksud untuk mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Pendidikan diharapkan dapat memegang peranan penting terhadap kemajuan suatu Bangsa dan Negara. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam rangka mensukseskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia, maka pendidikan harus terus ditingkatkan.

Pendidikan itu bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, bukan membuat peserta didik takut atau terpaksa. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan ada beberapa komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Komponen- komponen tersebut di antaranya adalah guru, siswa, materi, model, metode, media, dan sebagainya.

Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan itu memang tidak akan pernah selesai, karena substansi yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan kita yang masih menonjol saat ini adalah kurang tepatnya penggunaan model dalam pembelajaran. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi informasi semakin berkembang di era globalisasi ini, sehingga tuntutan untuk menggunakan model dalam pembelajaran juga harus dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Usaha tersebut mesti dilakukan demi menciptakan generasi masa depan berkarakter, yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia internasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang cerdas dan berkarakter, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa antusias pemerintah sangat tinggi dalam mewujudkan cita-cita Nasional sesuai dengan yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Begitu pula halnya dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Fungsi pendidikan yang terkandung dalam peraturan tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang diharapkan oleh bangsa Indonesia adalah sumber daya manusia yang tidak hanya berkualitas dari segi

penguasaan ilmu, namun juga berkualitas sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Paradigma baru dalam pendidikan dewasa ini adalah peserta didik sebagai sasaran utama pendidikan. Dalam hal ini siswa diuntut aktif dalam pembelajaran dan mampu secara mandiri menemukan setiap ilmu yang termuat dalam materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai fasilitator dan mediator yang mendampingi siswa dalam belajar, sedangkan siswa belajar secara mandiri (*student centered*). Hal ini sesuai dengan prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), untuk itu pembelajaran di sekolah haruslah sesuai dengan prinsip yang di emban oleh kurikulum tersebut. Di samping itu proses pendidikan juga dijalankan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang mampu menyelesaikan masalah sosial dalam masyarakat.

Hakikat dari proses pembelajaran adalah proses komunikasi yaitu penyampaian informasi dari sumber informasi melalui media tertentu kepada penerima informasi. Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor kegagalan pembelajaran adalah adanya berbagai jenis hambatan dalam proses komunikasi tersebut. Hambatan itu, baik yang berasal dari guru maupun siswa yang membuat komunikasi belajar mengajar tidak berjalan secara efektif dan efisien. Seiring dengan kebutuhan akan metode dan konsep pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, pemanfaatan model pembelajaran dalam bidang pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan.

Model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia. Kemampuan dan gaya belajar sendiri sangat bermakna dalam pembelajaran yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Semakin banyak pengalaman belajar siswa, maka siswa tersebut akan semakin luas wawasan yang dimilikinya.

Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dapat diciptakan oleh guru dengan menggunakan model yang menarik. Model merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan model dalam pembelajaran akan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain membuat pembelajaran lebih mudah, model pembelajaran juga dapat membuat suatu pelajaran menjadi lebih menarik. Dengan menariknya pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya akan berdampak baik pula pada hasil belajar dari siswa.

Penggunaan model yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan diharapkan peserta didik dapat aktif mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan keterampilan yang nantinya akan diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Saat ini banyak siswa yang kurang dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kurang konsentrasinya siswa dan penyampaian materi yang bersifat satu arah membuat siswa menjadi jenuh dan kurang dapat menangkap materi yang telah dipelajarinya, selain itu sebagian siswa senang membuat keributan di kelas dengan berbagai macam cara yang mengganggu guru dan siswa lainnya dalam belajar.

Pada pembelajaran konvensional di mana kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa duduk, mendengarkan dan menerima informasi pembelajaran. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton dan linear. Sebenarnya siswa dapat menuangkan pikiran dan mengemukakan pendapat dengan caranya masing-masing, namun mereka sulit untuk mengungkapkan pengetahuan yang mereka miliki tersebut. Hal ini akan membuat siswa menjadi tidak aktif dan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Pembelajaran harus diorganisir dengan model yang tepat, guna meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian jelaslah perlu digunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Mengingat model pembelajaran sangat

banyak, maka guru harus bisa memilih model yang cocok digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa.

Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan model pembelajaran siswa akan lebih cepat menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran juga akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan siswa dapat belajar secara kelompok ataupun secara individual.

Perasaan tidak senang juga akan menghambat siswa dalam belajar. Banyak dari siswa dalam belajar merasa tidak senang sehingga membuatnya menjadi malas karena alasan mata pelajaran yang diajarkan tidak disukai, ataupun karena tidak suka dengan gaya mengajar dari gurunya. Walaupun demikian, siswa dipaksa untuk menyukai mata pelajaran tersebut, sehingga siswa tidak terlalu berminat dan termotivasi dalam belajar.

Dalam misi pelajaran PKn siswa di latih untuk membiasakan diri menerapkan sikap -sikap demokratis sesuai yang di amanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu bahwa negara Indonesia adalah negara demokrasi atau negara yang berkedaulatan rakyat. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut guru harus mampu membangun kepribadian siswa secara komprehensif. Dalam kenyataan di lapangan saat ini proses belajar mengajar di kelas belum mencerminkan

tercapainya misi dan tujuan mata pelajaran PKn secara tegas. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dalam dunia pendidikan. Bagaimanapun juga pendidikan PKn sangat penting dalam membentuk kepribadian masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai warga negara maupun anggota masyarakat. Beberapa upaya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan PKn telah dilakukan guru sebagai tenaga pendidik.

Namun seringkali usaha guru dalam mengemas setiap pembelajaran agar menjadi menarik tidak berhasil diterapkan sesuai dengan target yang diharapkan. Kondisi belajar seperti ini juga dialami oleh guru dan siswa kelas VIII SMPN 4 Padang dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang berminat dalam mengikuti pelajaran PKn karena tidak menyukai mata pelajaran tersebut, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Di samping itu, situasi kondisi belajar yang membosankan juga menyebabkan siswa enggan berkomentar baik bertanya, mengemukakan pendapat atau aktif dalam pembelajaran.

Dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 4 Padang terkait dengan permasalahan yang terjadi ketika proses belajar mengajar di kelas berlangsung memperoleh hasil yaitu siswa memiliki nilai rata-rata ulangan pada mata pelajaran PKn dibawah kriteria ketuntantasan minimal (KKM), banyak siswa tidak memperhatikan guru yang

sedang menerangkan pelajaran di depan kelas, siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, berjalan-jalan, keluar masuk kelas, dan membuat suasana kelas menjadi ricuh.

Masih banyak siswa yang tidak memahami pelajaran dengan baik, sehingga mereka menjadi kesulitan untuk belajar. Selain itu guru juga masih banyak menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah. Penyampaian materi hanya bersifat satu arah, sehingga menghambat siswa untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam belajar. Penyampaian materi yang bersifat satu arah tersebut akan membuat siswa menjadi jenuh.

Masalah-masalah lain muncul ketika anak berusaha mengingat kembali apa yang sudah dipelajari. Beberapa anak mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, ini terjadi karena catatan atau ingatan mereka belum teratur. Di sinilah model pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa akan semakin termotivasi apabila model yang digunakan sesuai dengan karakter dari siswa.

Menyikapi permasalahan di atas diperlukan metode atau model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan implikasi pembelajaran PKn yang dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran debat.

Model pembelajaran debat membantu siswa dalam mencari solusi untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dibicarakan. Pada dasarnya model pembelajaran debate melibatkan materi ajar yang memungkinkan siswa saling membantu dan mendukung ketika mereka belajar materi dan bekerja saling tergantung (interdependen) untuk menyelesaikan tugas kelompok.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Debat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat kepada guru.
2. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Kondisi belajar yang membosankan menyebabkan siswa enggan berkomentar, bertanya, mengemukakan pendapat, dan aktif dalam pembelajaran.
4. Siswa cenderung kurang berminat dalam mengikuti pelajaran PKn karena tidak menyukai mata pelajaran tersebut, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar siswa yang rendah

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan kemampuan penulis serta waktu penelitian, agar terpusatnya pembahasan penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Padang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII TA. 2017/2018.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Model Pembelajaran Debat.
3. Pokok bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah KD 4.1 Menjelaskan Hakikat Demokrasi, dan KD 4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, yang akan dipelajari pada semester II”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran debat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMPN 4 Padang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Model Pembelajaran Debat

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMPN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan teoritis terkait penerapan model pembelajaran debat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Sumber referensi bagi semua pihak terutama bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas baik penelitian sejenis atau bidang lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat menjadi pilihan model pembelajaran oleh guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman langsung bagi guru agar dapat menerapkan model pembelajaran debat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Bagi Siswa

Model pembelajaran debat diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas serta meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

c. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh, sebagai perekayasa pembelajaran yang menunjang proses pendidikan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan UNP.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait model pembelajaran debat dan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Debat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang” yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran debat 88,12 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran debat 77,73.
2. Penerapan model pembelajaran debat berbeda secara signifikan dengan tidak menerapkan model debat. Hasil nilai t_{hitung} 5,27 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,999 pada taraf signifikansi 0,05.
3. Pembelajaran dengan model debat dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII SMP negeri 4 Padang.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberi masukan, berikut ini dikemukakan saran-saran yang berkenaan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diantaranya :

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran PKn untuk dapat menerapkan model pembelajaran debat sebagai salah satu model yang dapat

diterapkan dalam pembelajaran, karena model ini sangat cocok digunakan dalam materi pelajaran yang bersifat konsep sehingga siswa dapat memahami inti dari pelajaran.

2. Penelitian ini masih terbatas pada pokok bahasan demokrasi, diharapkan ada penelitian lanjutan pada materi yang lain, serta memodifikasinya dengan metode pembelajaran dan media yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rieneka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta.2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: untuk peningkatan profesionalitas guru*. CV Solusi Distributor:Kata Pena.
- Khumairoh. 2014. *Pengaruh Penerapan Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Falah Duren Mekar Kota Depok*. Depok:UIN Syarif Hidayatullah. (diakses pada tanggal 04/09/2017, jam 12.17 WIB)
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Nurchabibah. 2011. *Keefektifan Metode Debat Aktif Dalam Pembelajaran Diskusi Pada Siswa Kelas X SMA N Kutowinangun*.Yogyakarta.FBS UNY.(diakses pada tanggal 04/09/2017, jam 12.17 WIB)
- Nurdin, Makmur. 2016. *Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Konsep Dasar PKN di PGSD UPP Bone FIP UNM*. Malang:FIP UNM. (diakses pada tanggal 04/09/2017, jam 12.17 WIB)
- Pamungkas, Nova Tri. 2015.*Efektivitas Penggunaan Metode Debat Aktif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Keunggulan Iklim di Indonesia Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMPN 2 Colomadu*.Surakarta:UMS.(diakses pada tanggal 04/09/2017, jam 12.17 WIB)
- Puspitasari, Dewi. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Metode Debat Aktif Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Dalam Pembelajaran Kompetensi Dasar Menganalisis Kasus Pelanggaran Hak & Peningkaran Kewajiban Sebagai Warga Negara*. Surakarta:USM. (diakses pada tanggal 04/09/2017, jam 12.17 WIB)